



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO



# LAKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

## Tahun 2021

DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA



### **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 disusun berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2021. LAKIP Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Gorontalo dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gorontalo, Februari 2022  
Kepala Dinas DIKBUDPORA



Dr. WAHYUDIN A. KATILI, S.STP, MT  
NIP. 197706251996121001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017- 2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. Disamping itu, masyarakat umum juga menghendaki agar pemerintah menyelenggarakan sistem akuntabilitas kinerja instansi yang baik, tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Setiap instansi akan selalu berusaha untuk melakukan perbaikan sehingga terselenggara praktek-praktek yang sehat, ekonomis, efisien, produktif, demokratis, adil, bertanggungjawab, transparan dan tanggap terhadap perubahan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mencerminkan capaian kinerja sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) dan menginformasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta merupakan penjabaran dari Perencanaan Strategis yang merupakan komitmen bersama.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Peraturan Menteri Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP diharapkan sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah (dalam hal ini Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta dapat meningkatkan dukungan sistem administrasi yang

mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Berdasarkan pada penetapan kinerja tahun 2021 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bidang Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Tahun 2017-2022 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022.

Untuk mewujudkan Misi yang diemban oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di perlukan sasaran serta Indikator Kinerja Kunci sebagai alat ukur keberhasilan yang telah dicapai.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo ke depan, sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang Pendidikan menengah, Pendidikan Khusus, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta koordinasi dan pengendalian mutu pelaksanaan PAUD dan Dikmas, serta Pendidikan Dasar.
2. Pelaksanaan Fasilitasi penyelenggaraan PAUD dan Dikmas, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, serta pengelolaan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
3. Pelaksanaan kebijakan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya serta tenaga kependidikan.
4. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas.
5. Pengelolaan barang milik daerah/kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawab dinas.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan olahraga Provinsi Gorontalo.



7. Pelaksanaan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra.
8. Pelaksanaan koordinasi penelitian dan pengembangan PAUD dan Dikmas, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Khusus, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
9. Pelaksanaan dukungan substansif kepada seluruh organisasi di lingkungan dinas.

Tahun 2021 Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo memfokuskan pencapaian pada sasaran strategis yakni:

1. Meningkatnya akses layanan pendidikan menengah dan khusus.
2. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan budaya.
3. Meningkatnya pembinaan dan prestasi olahraga.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yakni :

1. Meningkatnya angka putus sekolah
2. Masih perlunya peningkatan sarana dan prasarana SMA, SMK, dan SLB
3. Masih perlunya peningkatan mutu pendidikan SMA, SMK, dan SLB
4. Masih perlunya peningkatan tata kelola jenjang SMA, SMK, dan SLB.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Struktur Organisasi .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	5
D. Isu Strategis .....	7
E. Keadaan Pegawai .....	8
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	14
G. Keuangan .....	15
H. Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	18
RENCANA STRATEGIS .....	18
A. Visi dan Misi Kepala Daerah .....	19
B. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	41
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo .....	41
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 .....	42
Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun yang Lalu .....	45
Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi .....	49
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional ..	52
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan .....	56
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya .....	58

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja .....	59
Realisasi Anggaran .....	60
BAB IV PENUTUP .....	64
Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. ....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut Jabatan .....	14
Tabel 1.2. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut komposisi struktur administrasi .....	15
Tabel 1.3. Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut tingkat Pendidikan .....	16
Tabel 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	17
Tabel 1.5. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	19
Tabel 1.6 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	21
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022 .....	26
Tabel 2.2 Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia .....	31
Tabel 2.3 Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 .....	33
Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 .....	36
Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 .....	40
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	42
Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo APBD Tahun 2021 .....	44
Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo .....	45
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	54
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	55
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	56



Tabel : 3.4 Rencana Dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Tahun 2021 .....	58
Tabel 3.5 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Akan Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Budaya Dikbupora pada Tahun 2021 .....	58
Tabel 3.6 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Pembinaan dan Prestasi Olahraga Dikbupora pada Tahun 2021 .....	59
Tabel 3.7 Analisa Lingkungan Strategis (SWOT) .....	67
Tabel 3.8 Penghargaan yang diterima Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 .....	78
Tabel 4.1 Rekapitulasi Capaian Iku Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provisi Gorontalo Tahun 2021 .....	80
Tabel 4.2 Rekapitulasi Capaian Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo .....	10
Gambar 1.2. Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut komposisi struktur administrasi .....	13
Gambar 1.3. Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut tingkat Pendidikan .....	14
Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	18
Gambar 1.5. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 .....	19
Gambar 2.1. Website DAPODIK .....	46
Gambar 2.2. Aplikasi GRHM-Online .....	46
Gambar 2.3. Aplikasi SATUDJA .....	47
Gambar 2.4. SMART .....	48
Gambar 2.5. SAKTI .....	48
Gambar 2.6. MUSEUM POPA-EYATO .....	49
Gambar 2.7 Spanint .....	49
Gambar 2.8 Aplikasi TAKOLA .....	50
Gambar 2.9 Aplikasi KRISNA .....	50
Gambar 2.10 Aplikasi PO'OTU'UDE .....	51
Gambar 2.11 Aplikasi MARKAS .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
2. Mendorong Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di

dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Struktur Organisasi**

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 23 tahun 2017 Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 60 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang menangani urusan bidang Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yang mendukung 8 (delapan) program unggulan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu pendidikan lebih berkualitas, kesehatan gratis lebih prima, infrastruktur lebih merata, ekonomi kerakyatan lebih meningkat, pemerintahan lebih melayani, agama dan budaya lebih semarak, lingkungan lebih lestari, Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga lebih mendunia.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
  - a. Sub Bagian Perencanaan, Tugas Pembantuan dan Kerjasama
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - c. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Daerah
3. Bidang Pembinaan SMA dan Diksus
  - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
  - b. Seksi Kelembagaan Sarana dan Prasarana
  - c. Seksi Peserta Didik dan Pendidikan Khusus
4. Bidang Pembinaan SMK
  - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
  - b. Seksi Kelembagaan Sarana dan Prasarana
  - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

5. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
  - a. Seksi PTK SMA dan Pendidikan Khusus
  - b. Seksi PTK SMK
  - c. Seksi Penghargaan, Perlindungan dan Sertifikasi PTK
6. Bidang Kebudayaan
  - a. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
  - b. Seksi Pembinaan Bahasa dan Tradisi Daerah
  - c. Seksi Pembinaan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan
7. Bidang Pemuda dan Olahraga
  - a. Seksi Kepmudaan
  - b. Seksi Olahraga Prestasi
  - c. Seksi Olahraga Rekreasi

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo



### **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 23 tahun 2017 Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 60 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

#### **1. Tugas**

Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mempunyai Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus, Pembinaan SMK, Pembinaan Ketenagaan, Kebudayaan Bidang Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur.

#### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga meyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun kebijakan dan rencana strategis bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- b. melaksanakan urusan-urusan pemerintah dibidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- c. pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi dibidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- d. melaksanakan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan tertentu dalam rangka mendukung kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- e. melaksanakan pengawasan fungsional;
- f. melaksanakan teknis operasional bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga
- g. pemantauan dan evaluasi program dibidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga dan;

h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur 23 tahun 2017 Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 60 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dengan baik, Namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yang pertama adalah para pihak yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, dan yang kedua adalah bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga itu berjalan. Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga saat ini mencakup pemerintah dan masyarakat (termasuk di dalamnya wakil rakyat). Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga daerah adalah proses politisnya (dibanding teknokratisnya). Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi melalui koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

**D. Isu Strategis**

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, antara lain sebagai berikut:

1. Belum semua kecamatan memiliki satuan pendidikan jenjang SMA atau SMK;
2. Belum terpenuhinya fasilitas sarana prasarana pada satuan pendidikan yang menjadi kewenangan SMA, SMK dan SLB;
3. Kurangnya tenaga pendidik pada SMA, SMK dan SLB;
4. Belum meratanya pendistribusian guru pada SMA/SMK;
5. Belum semua tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan Strata 1;
6. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan atas penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak- Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan
7. Belum semua satuan pendidikan menjalankan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan secara optimal;
8. Belum semua Warisan Budaya Tak Benda tersertifikasi
9. Masih kurangnya pengetahuan peserta didik pada Kesenian tradisional
10. Masih kurangnya pengetahuan peserta didik tentang cagar budaya
11. Kurangnya sarana prasarana olahraga pada pembinaan dan pengembangan atlet
12. Kurangnya sarana prasarana pengembangan minat bakat pemuda dalam mengembnagkan potensinya
13. Kurangnya pengetahuan peserta didik dan masyarakat terhadap olahraga tradisional

### E. Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Peraturan Gubernur Nomor 23 tahun 2017 Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 60 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, didukung sumberdaya yang terdapat pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

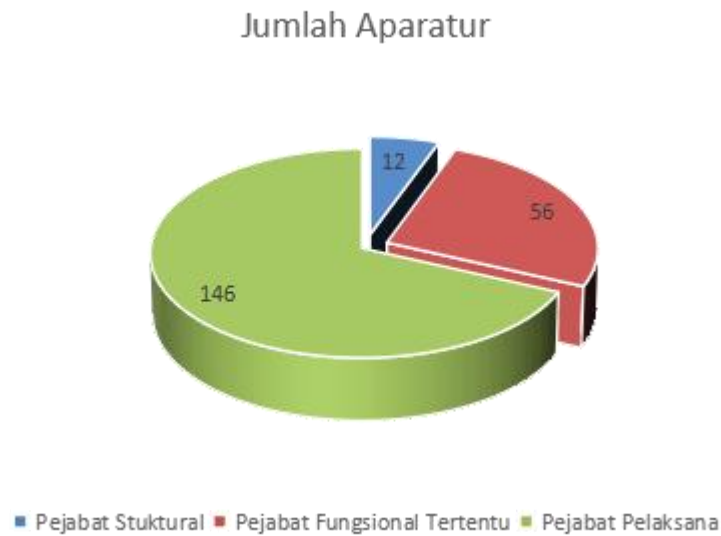
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat sebanyak 213 (dua ratus tiga belas) pegawai yang terdiri 29 (dua puluh sembilan) pejabat struktural dan 41 (empat puluh satu) pejabat fungsional tertentu, 143 (seratus empat puluh tiga) pejabat pelaksana. Profil kepegawaian secara umum dikelompokkan berdasarkan jenis jabatan, pendidikan, dan kebutuhan pegawai secara ideal. Profil Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo disajikan dalam tabel dan grafik berikut :

**Tabel 1.1.** Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut Jabatan

NO	JUMLAH APARATUR	JUMLAH
1	Pejabat Struktural	12 Orang
2	Pejabat Fungsional	56 Orang
3	Pejabat Pelaksana	146 Orang
TOTAL		214 Orang



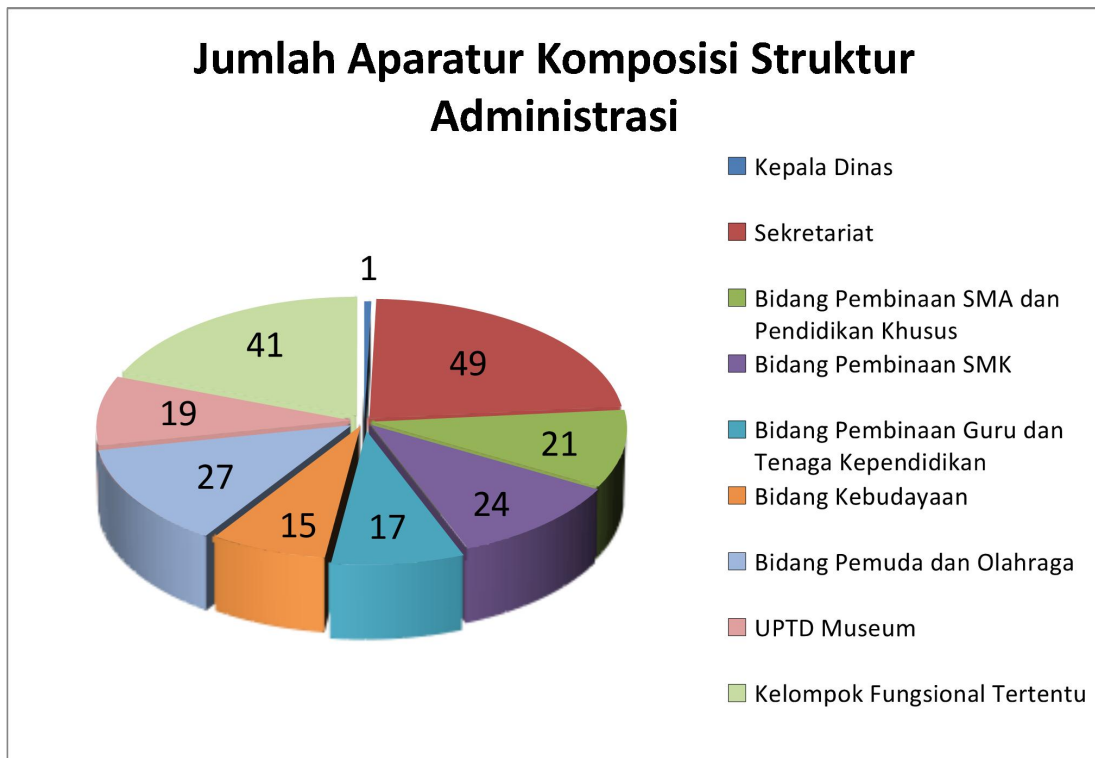
**Gambar 1.2.** Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut Jabatan



**Tabel 1.2.** Jumlah aparatur Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut komposisi struktur administrasi

No	Komposisi Struktur Administrasi	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretariat	49 Orang
3	Bidang Pembinaan SMA dan Pendidikan Khusus	21 Orang
4	Bidang Pembinaan SMK	23 Orang
5	Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga kependidikan	18 Orang
6	Bidang Kebudayaan	15 Orang
7	Bidang Pemuda dan Olahraga	27 Orang
8	UPTD Museum	19 Orang
9	Kelompok Fungsional Tertentu	41 Orang
TOTAL		214

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021



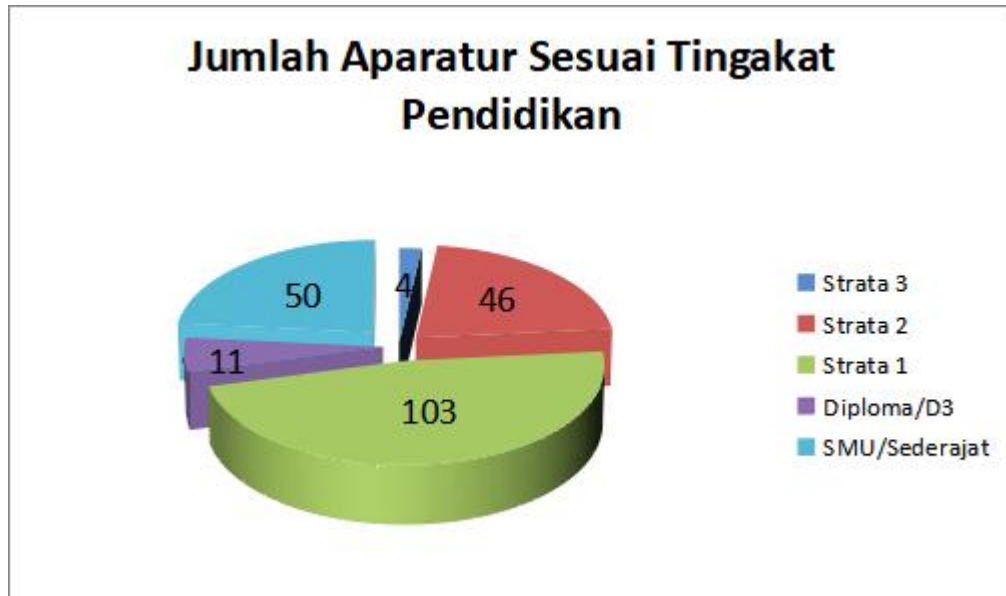
Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

**Tabel 1.3.** Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3	4 Orang
2	Strata 2	46 Orang
3	Strata 1	101 Orang
4	Diploma/D3	12 Orang
5	SMU/Sederajat	50 Orang
	Jumlah	214 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

**Gambar 1.3.** Jumlah Aparatur di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga menurut tingkat Pendidikan



Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

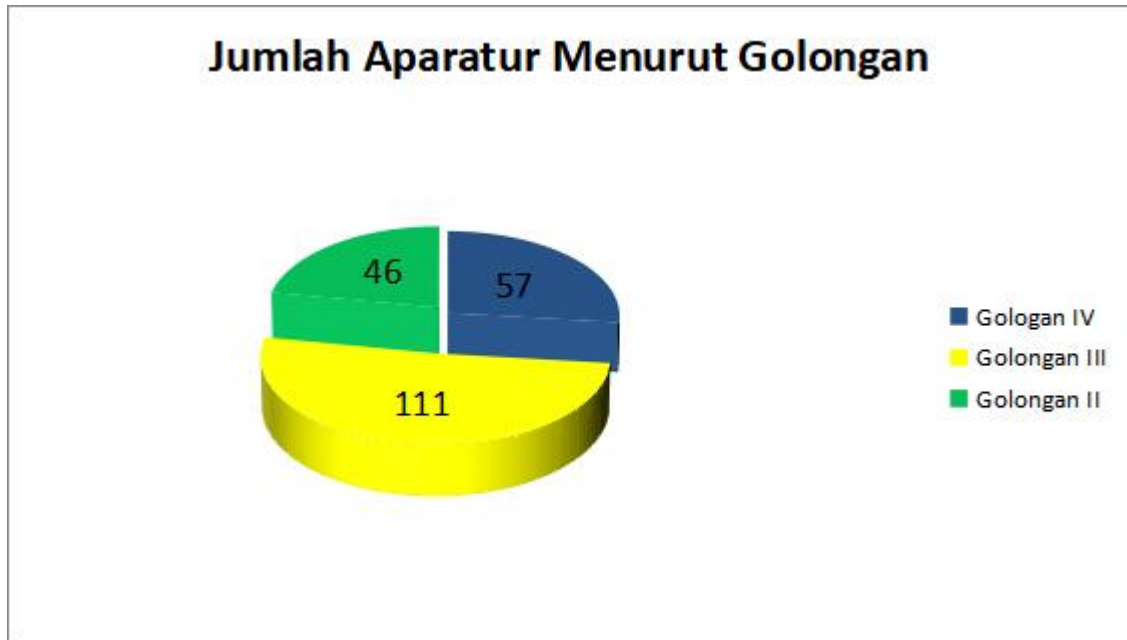
Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 terkait dengan jabatan struktural dan pelaksana yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana.

**Tabel 1.4.** Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No.	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	57 Orang
2	Golongan III	111 Orang
3	Golongan II	46 Orang
Jumlah		214 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

**Gambar 1.4.** Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021



Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada gambar berikut :

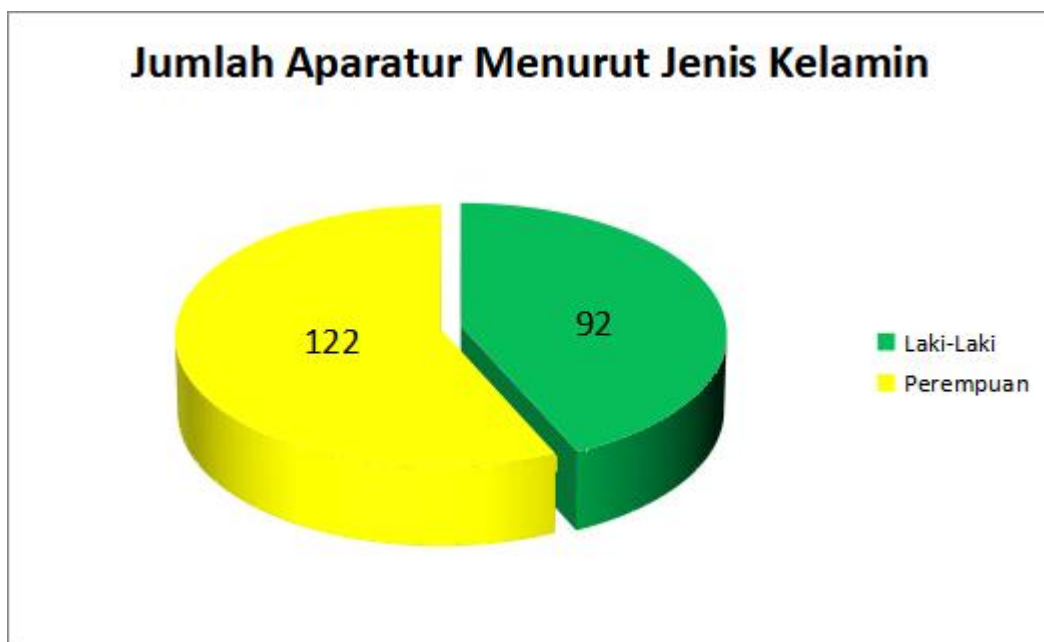
**Tabel 1.5.** Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	92 Orang
2	Perempuan	122 Orang
Jumlah		214 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021

**Gambar 1.5.** Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, 2021



**Gambar 1.4.** Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon Dan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021



No.	Eselon	Laki-Laki	Perempuan
1	II	1	
2	III	4	3
3	IV	11	10

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai laki-laki dan perempuan jumlahnya sudah seimbang.

#### **F. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	ASSET	Jumlah	Keterangan/Kondisi
1	Aset Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	Rp.108.790.588.241	Dikuasai Oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan olahraga Provinsi Gorontalo

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

#### **G. Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 berasal dari APBD Daerah Provinsi Gorontalo. Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 675.318.407.432,00 dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp. 285.450.703.756,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 389.867.703.676,00 (Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Juruh Ratus Tiga Ribu Enam ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung.

Adapun jumlah program dan kegiatan adalah 7 (Tujuh) program dan 15 (Lima Belas) Kegiatan Dan 34 (Tiga Puluh Empat) Sub Kegiatan. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo juga mengelola Dana APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp. 64.459.510.292,00 (Enam Puluh Empat Miliar Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 252.043.230.000,00. (Dua Ratus Lima Puluh Dua Miliar Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

#### **H. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

#### **Bab I (PENDAHULUAN)**

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, Isu Strategis, Keadaan Pegawai, Keadaan Sarana Dan Prasarana, Dukungan Anggaran/Keuangan serta Sistematika penulisan LAKIP

## **Bab II (PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA)**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo, berupa sasaran yang ingin dicapai serta kaitan dengan capaian visi dan misi kepala daerah, perjanjian kinerja 2021, Rencana anggaran 2021 serta instrumen pendukung yakni sistem informasi/Aplikasi yang mendukung pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga.

## **Bab III (AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN)**

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja tahun 2021 yang disertai Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja Tahun 2021 secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## **Bab IV (PENUTUP)**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Memasuki Tahun 2021, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan manifestasi komitmen Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Gorontalo yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Provinsi Gorontalo merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 8 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan, sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2018.

## 1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Gorontalo yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Gorontalo berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2012-2017) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2017-2022). Visi Misi Gubernur Gorontalo pada perencanaan periode 2017-2022 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Gorontalo pada Sidang Paripurna DPRD Provinsi Gorontalo menyampaikan bahwa dengan memperhatikan arahan RPJPD 2007-2025 dan RPJMN 2015-2019, serta mempertimbangkan masalah dan tantangan pembangunan yang masih dihadapi diakhir tahun 2016, maka Visi pembangunan tahun 2017-2022 yang ingin dicapai adalah: “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” Visi Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting, yaitu : Gorontalo Maju dan Unggul, Adalah Kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara unggul dimaksud diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, pertanian dan perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia.

Gorontalo Sejahtera, yaitu 1) Kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Terus membaiknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance & clean government), dan terciptanya imtak, stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan predikat Opini Pengelolaan Keuangan WTP, terbaik dalam penilaian laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) dan terus memperoleh predikat sebagai daerah teraman.



Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Gorontalo menyampaikan misi:

1. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.
2. Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan.
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan PDRB perkapita dan pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan.
4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.
5. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapanya dituangkan dalam bagan alur cascade RPJMD Provinsi Gorontalo 2017-2022 sebagai berikut,

**Tabel 2.1** Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Gorontalo 2017- 2022

visi: Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia dan IK: Indeks Pembangunan manusia (IPM)					
No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	Indeks Pembangunan manusia (IPM)	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah,</li> <li>2. Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus</li> <li>3. Terlestarikannya Cagar Budaya</li> <li>4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan.</li> <li>5. Peningkatan prestasi olah raga</li> </ol>

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian visi dan misi Gubernur Gorontalo maka yang menjadi tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo di bidang Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2** Tujuan Strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Baseline 2017	Target Tahunan					Target Akhir RPJMD
					2018	2019	2020	2021	2022	
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	%	66,83	67,38	67,93	68,49	69,05	69,62	69,62

Berangkat dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas

## 2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### A. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo selama 5 tahun anggaran adalah mewujudkan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Gorontalo mendunia sebagai berikut:

**Tabel 2.3** Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2017	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Terwujudnya Pendidikan Yang Berkualitas	1. Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	%	75,6	76,50	76,88	77,25	77,63	78	78
		2. Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	%	93,07	93,83	94,12	94,42	94,71	95	95
		3. Terlestarikannya Cagar Budaya	Warisan		3	3	3	3	3	3
		4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Orang	790	790	791	791	791	791	791
		5. Peningkatan prestasi olah raga	Atlet		1286	1342	1342	1342	1342	6654

## 2.2 Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan maka sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2017	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Meningkatnya mutu, akses dan Tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	1. Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB terakreditasi	Sekolah				122	125	128	128
		2. Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	Orang				4066	4113	4113	4113
		3. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	Orang				714	714	714	714
		4. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	Orang				3931 dan 1693	3931 dan 1718	3931 dan 1748	3931 dan 1748
		5. Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Orang							
		5. Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana	Orang				132/130/97	132/132/108	132/132/115	132/132/115

	(S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala Sekolah								
	6. Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Orang				4	4	4	4
	7. Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Orang				161	161	161	161
	8. Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Cagar Budaya				8			
	9. Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran	Cagar Budaya				3/3/7/2			
	10. Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi	Koleksi Museum				456			



		museum								
		11.Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	Orang				3051			
		12.Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda	Orang				50946			
		13.Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi disatuan2 pendidikan	Pelatih				18			
		14.Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	Kegiatan				10			
		15.Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Siswa				50946			
		16.Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Siswa				50946			

		17. Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik								
		18. Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB								

### 3. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanan Wajib Belajar 12 Tahun</li> <li>2. Kualitas, kompetensi, profesionalisme Guru,</li> <li>3. Jumlah, Penyebaran dan Distribusi Guru</li> <li>4. Manajemen Sekolah</li> <li>5. Peningkatan Bantuan Pendidikan</li> <li>6. Pengembangan budaya</li> <li>7. Pengembangan Bahasa daerah Gorontalo</li> <li>8. Peningkatan Pemuda dan Prestasi Olahraga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan wajib belajar pendidikan 12 tahun yang berkuaitas melalui peningkatan ketersediaan SMA/SMK/MA dan Pendidikan Khusus</li> <li>2) Meningkatkan profesionalisme, kualitas, akuntabilitas dan kesejahteraan Guru dan Tenaga Kependidikan sekolah menengah dan pendidikan khusus</li> <li>3) Penyediaan data dan informasi pendidikan dan pemberian peluang bagi guru yang kekurangan beban kerja 24 jam mengajar tatap muka untuk mencari sekolah yang kekurangan guru.</li> <li>4) Pelaksanaan Implementasi standar nasional pendidikan untuk peningkatan hasil UN</li> <li>5) Penyediaan bantuan pendidikan bagi masyarakat miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi</li> <li>6) Pelestarian dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah serta meningkatnya kualitas pengelolaan</li> </ol>

			<p>warisan budaya</p> <p>7) Pelestarian dan pengembangan Bahasa Daerah Gorontalo</p> <p>8) Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan</p> <p>9) Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan</p>
--	--	--	---

#### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan (%)	Triwulan	Target (%)
1.	Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas	1. Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah 2. Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus 3. Terlestarikannya Cagar Budaya 4. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan 5. Peningkatan prestasi olah raga				

### C. Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan dengan anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp 542.875.838.002,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 272.127.528.756,- dan Belanja Langsung Rp 270.748.309.246,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 menjadi sebesar Rp. 326.094.185.521, dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 100.454.361.879 dan Belanja Langsung Rp 225.639.823.642.

#### 1. Target Belanja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar 326.094.185.521, dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 100.454.361.879 dan Belanja Langsung Rp 225.639.823.642,-

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo APBD Tahun 2021 disesuaikan pemetaan

NO	URAIAN	TARGET	PERSENTASE
1	Belanja Tidak Langsung	Rp. 100.454.361.879,00	30,81 %
2	Belanja Langsung	Rp. 225.639.823.642,00	69,19 %
JUMLAH		Rp. 326.094.185.521,00	100 %

#### 2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2021 Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:



Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Persentase	Ket
	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas			
1	Dari Dana APBD	83.558.074.783	37,03%	
2	Dari Dana DAK Fisik	56.578.668.000	25,07%	
3	Dari Dana DAK Non Fisik	85.503.080.859	37,89%	
	Jumlah	225.639.823.642	100%	

#### D. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Gorontalo. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai pelaksana pembangunan Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

Peralatan komputer yang termasuk dalam alat-alat kantor sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kebudayaan

Pemuda dan Olahraga Provinsi. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai salah satu bentuk layanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo membangun beberapa sistem informasi.

### 1. DAPODIK

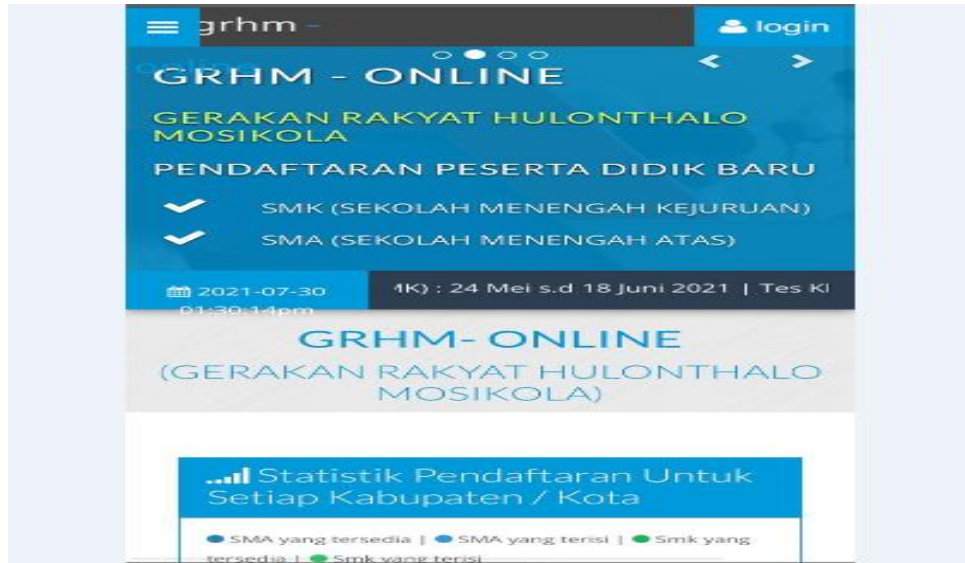
Aplikasi ini berfungsi untuk menjaring data pokok pendidikan (Satuan Pendidikan, Peserta Didik serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang akan dimanfaatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan yaitu BOS, Bansos, Tunjangan, UN, dan lain-lain.



Gambar 2.1. Website DAPODIK

### 2. GRHM-Online

Aplikasi ini adalah sebuah Sistem Layanan yang dirancang untuk memfasilitasi otomasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi berbasis waktu nyata melalui Internet.



Gambar 2.2. Aplikasi GRHM-Online

### 3. SATUDJA

Satu DJA merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh sistem informasi dan sistem aplikasi yang dihasilkan oleh DJA, sehingga diharapkan pegawai DJA dan stakeholder DJA hanya perlu mengakses satu sistem aplikasi untuk menyelesaikan seluruh proses bisnis penganggaran.



Gambar 2.3. Aplikasi SATUDJA

#### 4. SMART

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.



Gambar 2.4. SMART

#### 5. SAKTI

Siste Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.



Gambar 2.5. SAKTI

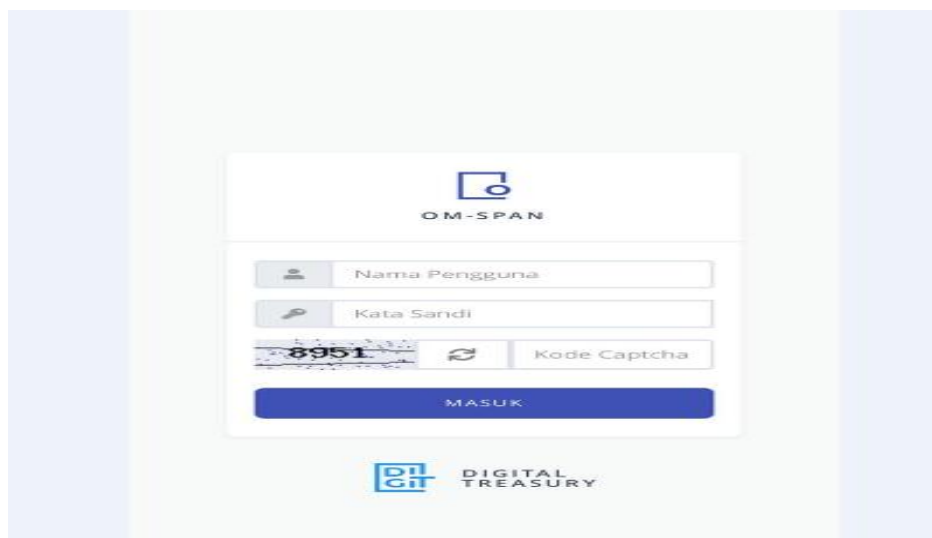
6. Sistem Museum Purbakala



Gambar 2.6. MUSEUM POPA-EYATO

7. SPANINT

OM SPAN adalah sistem aplikasi yang ada di lingkungan Kemenkeu dan untuk mendukung otomatisasi sistem dari pengguna anggaran yang ada di setiap Kementerian Negara/Lembaga. Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) yaitu sebuah sistem aplikasi monitoring online yang diakses menggunakan jaringan dan harus di akses pula menggunakan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke aplikasinya.



Gambar 2.7 Spanint

## 8. TAKOLA

Aplikasi berbasis web terintegrasi dengan DAPODIK sebagai sumber data yang di gunakan untuk mengelola proses pengusulan, penetapan, monitoring dan pelaporan bantuan – bantuan yang diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMK kepada sekolah. Aplikasi takola dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2.8 Aplikasi TAKOLA

## 9. KRISNA

Aplikasi ini merupakan kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA). Aplikasi ini inisiasi Kementerian PPN/Bappenas yang bertujuan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, dan pelaporan. Hal itu memudahkan juga dalam proses monitoring dan evaluasi.



Gambar 2.9 Aplikasi KRISNA



## 10. PO'OTU'UDE

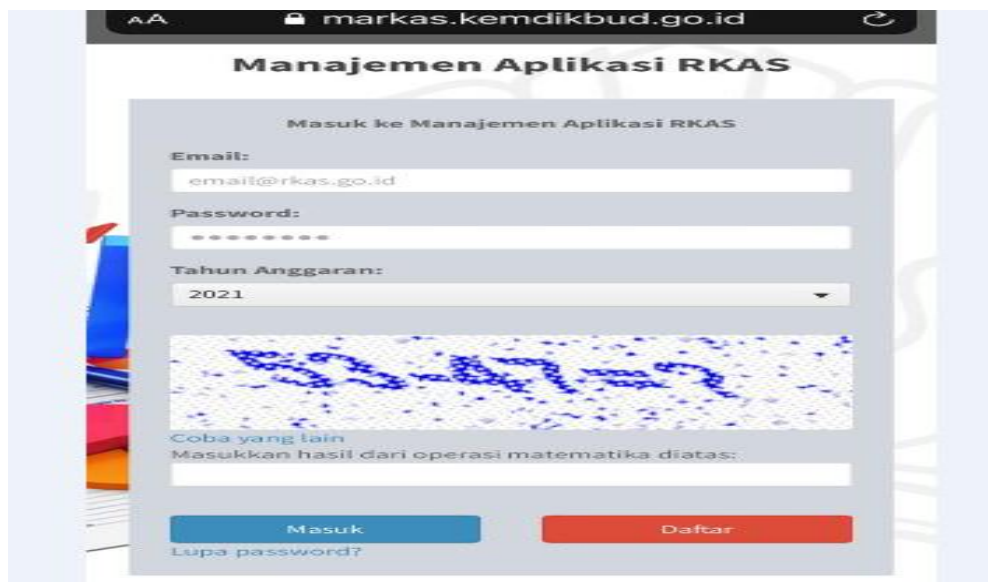
Aplikasi PO'OTU'UDE Merupakan sarana informasi tentang Program bagi peserta didik khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal kesiapan lulusan untuk bisa diterima di Dunia Usaha/Kerja.



Gambar 2.10 Aplikasi PO'OTU'UDE

## 11. MARKAS

Manajemen Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi RKAS merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.



Gambar 2.11 Aplikasi MARKAS

Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mempunyai

tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Pemerintah Provinsi Gorontalo dibidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga di Provinsi Gorontalo, yang seyogyanya bisa menjadi contoh bagi OPD lain guna mewujudkan pengelolaan program kegiatan yang lebih baik. Peningkatan manajerial yang didukung dengan peningkatan teknologi pendukung selalu menjadi inovasi yang dapat diandalkan sebagai solusi utama. Teknologi terbukti mampu menciptakan efektifitas kerja dan akurasi hasil pekerjaan. Aplikasi internal telah dikembangkan pada tahun 2017, bertujuan memberikan layanan dan informasi pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga di Provinsi Gorontalo .

Saat ini keberhasilan yang sudah diraih tersebut membuat Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo semakin dikembangkan kembali untuk fungsi-fungsi yang lebih luas dan detil. Berbagai fitur teknologi ingin diwujudkan untuk semakin meningkatkan kemampuan aplikasi guna penanganan yang lebih optimal. Tahun 2017 aplikasi internal mengawal Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai OPD yang mampu memberikan ketauladanan bagi OPD lainnya dalam konteks manajemen program kegiatan dalam lingkup satu OPD. optimis untuk melangkah lebih jauh. Aplikasi Internal akan

Disamping penggunaan aplikasi internal, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo juga menggunakan aplikasi-aplikasi maupun sistem yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo seperti Sistem Penilaian Kinerja (SIRANSIJA), Sistem Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD oleh Kemendagri RI), dan Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas (SIMPDP).

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo**

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan , badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak yang berwenang penerima laporan akuntabilitas pemberi amanah Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang dibuat sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya dan memberikan gambaran penilaian tingkat capaian target masing masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2018-2022 maupun renja Tahun 2021

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

*Sumber: Permendagri nomor 86 tahun 2017*

Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	Indeks Pembangunan manusia (IPM)	%	68,49	69,00	98,86	

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2021, indikator tujuan strategis tersebut memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase

capaian sebesar 100% atau capaiannya sangat baik, memenuhi dari target yang ditetapkan.

Dalam mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Sat	Realisasi	% presentase	Kriteria /kode
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	45.776	Siswa	45.776	99,99%	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	1.033	Siswa	1.033	100%	
		Terlestarikannya Cagar Budaya	3	Cagar Budaya	3	100%	
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	544	Organisasi	544	100%	
		Peningkatan prestasi olah raga	12	Medali	12	100%	

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Sat	Realisasi	% presentase	Kriteria /kode
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB terakreditasi minimal B,	99	Sekolah	99	100%	
		Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	4036	Orang	4036	100%	
		Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	4036	Orang	4036	100%	
		Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	3912	Orang	3912	100%	
		Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	136	Orang	136	100%	

	Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	136	Orang	136	100%	
	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	156	Orang	156	100%	
	Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	10	Cagar Budaya	10	100%	
	Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)	3/3/7/2	Cagar Budaya	3/3/7/2	100%	
	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	476	Koleksi Museum	476	100%	
	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	10	Kegiatan	10	100%	
	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda	51.242	Orang	51.242	100%	
	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan	12	Pelatih	12	100%	
	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	-	Kegiatan	-	100%	Pandemi Covid-19
	Jumlah peserta didik sekolah menengah atas,	SMA = 31262	Siswa	SMA = 31262	100%	



		kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	SMK = 18947 SLB = 1033		SMK = 18947 SLB = 1033		
		Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan	SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033	Siswa	SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033	100%	
		Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik					
		Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB					

## 2. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun yang Lalu

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dengan tahun lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021
Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	1	Indeks Pembangunan manusia (IPM)	66,83	67,38	67,93	68,49	69,00

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) Provinsi Gorontalo dari tahun 2017 sampai dengan 2021 terjadi pertumbuhan hampir 1%. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dengan Tahun Lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah				48.715	45.776
	2	Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus.				861	1.033
	3	Terlestarikannya Cagar Budaya.				11	3
	4	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				132	544
	5	Peningkatan prestasi olah raga				12	12
	6	persentase kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi					

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dengan Tahun Lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda	1.	Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB Terakreditasi				122	99
	2.	Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB				4066	4036
	3.	Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB				714	4036

dan Olahraga	4.	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik				3931/1693	3912
	5.	Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah				132/130/97	136
	6.	Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat				4	136
	7.	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat				161	156
	8.	Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)				8	10
	9.	Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)				3/3/7/2	3/3/7/2
	10.	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum				456	476
	11.	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat				3051	10
	12.	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda				50946	51.242
	13.	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan				18	12
	14.	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah				10	-
	15.	Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah				50946	SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033
	16.	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah				50946	SMA = 31262

		atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan					SMK = 18947 SLB = 1033
	1 7.	Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik					
	1 8	Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB					

Dari tabel tersebut diatas capaian indikator kinerja tahun 2017, 2018, 2019 tidak dapat dipenuhi karena bukan merupakan indikator kinerja yang ada pada dokumen RPJMD maupun RENSTRA. Untuk data tahun 2021 merupakan data yang dihimpun melalui bidang yang menangani urusan pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga. Bukan menjadi tolok ukur hasil capaian, karena tidak masuk dalam RPJMD maupun RENSTRA.

### 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM) dibandingkan dengan target RPJMD dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Target RPJMD	Realisasi sampai dengan Tahun 2021	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	1.	Indeks Pembangunan manusia (IPM)	68,49	68,68	100,27	

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target RPJMD pada tahun 2021 ini capaian kinerjanya sebesar 100,27% bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olahraga dengan kriteria

Sangat Baik. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja persentase Indeks Pembangunan Manusia dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja			Target Renstra	Realisasi sampai dengan Tahun 2021	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah		45.776	45.776	100%	
	2	Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus.		1.033	1.033	100%	
	3	Terlestarikannya Cagar Budaya.		3	3	100%	
	4	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		544	544	100%	
	5	Peningkatan prestasi olah raga		12	12	100%	
	6	persentase kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi					

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda

dan Olahraga Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja dibandingkan dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini :

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Renstra	Realisasi sampai dengan Tahun 2021	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	1.	Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB Terakreditasi		99		
	2.	Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB		4036		
	3.	Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB		4036		
	4.	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik		3912		
	5.	Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah		136		
	6.	Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat		136		
	7.	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat		156		
	8.	Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)		10		
	9.	Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan		3/3/7/2		

		pemugaran				
	10.	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum		476		
	11.	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat		10		
	12.	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda		51.242		
	13.	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan		12		
	14.	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah		-		
	15.	Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah		SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033		
	16.	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan		SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033		
	17.	Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik				
	18.	Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB				

#### 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja indeks pembangunan manusia (IPM) dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Standar Nasional



Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi Kinerja Pemprov Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia	1.	Indeks Pembangunan manusia (IPM)	68,49	71,94	95,20	

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja indeks pembangunan manusia Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2021 ini capaian kinerjanya mencapai 95,20% dengan kriteria Sangat Baik. Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini:

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja			Realisasi Kinerja DIKBUDPO RA Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah		88,65	84,53	95,35	
	2	Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus.		861			
	3	Terlestarikannya Cagar Budaya.		11			
	4	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		132			
	5	Peningkatan prestasi olah raga		12			
	6	persentase kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi					

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator kinerja yang dapat disajikan hanya Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 116-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah, Untuk Kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo 88,65 dan Standar Nasional 84,53 sehingga capaiannya 95,34%. Untuk Indikator Kinerja lainnya bukan merupakan target indikator pada dokumen perencanaan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.13 di bawah ini :

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi Kinerja DIKBUDPORA	Realisasi sampai dengan Tahun 2021	Capaian (%)	Kriteria/Kode
Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	1.	Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB Terakreditasi	99	99	100%	
	2.	Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	4036	4036	100%	
	3.	Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB	4036	4036	100%	
	4.	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	3912	3912	100%	
	5.	Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma	136	136	100%	

		empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah				
6.	Jumlah tenaga laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	136	136	100%		
7.	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	156	156	100%		
8.	Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	10	10	100%		
9.	Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran	3/3/7/2	3/3/7/2	100%		
10.	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	476	476	100%		
11.	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	10	10	100%		
12.	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda	51.242	51.242	100%		
13.	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan	12	12	100%		
14.	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi	-	-	100%		

	tingkat daerah				
15.	Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	<i>SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033</i>	<i>SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033</i>	100%	
16.	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan	<i>SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033</i>	<i>SMA = 31262 SMK = 18947 SLB = 1033</i>	100%	
17.	Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik				
18.	Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB				

Dari tabel tersebut diatas capaian dari indikator dibandingkan dengan standar LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2021 standar nasional pada tahun 2021 ini capaian kinerja untuk Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo 100%.

**5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya manusia dengan indikator kinerja Indeks Pembangunan manusia (IPM)

Pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2021, IPM Provinsi Gorontalo mencapai 68,68. Angka ini meningkat sebesar 0,19 poin dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 68,49. Status

pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo mencapai level “sedang”. IPM Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 tumbuh sebesar 0,28 persen dibandingkan tahun 2019. Anak-anak usia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 13,08 tahun lebih lama 0,02 tahun dibandingkan dengan yang berumur sama pada tahun 2019. Penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,82 tahun, lebih lama 0,13 tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

- b. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah
- c. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja (1). Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah, (2). Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus, (3). Terlestarikannya Cagar Budaya, (4). Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, (5). Peningkatan prestasi olah raga, (6). peresentase kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi.
- d. Meningkatnya mutu, akses dan tatakelola Layanan pendidikan, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dengan indikator kinerja (1). Jumlah Sekolah Lanjutan SMA/SMK/SLB Terakreditasi, (2). Jumlah kebutuhan pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB, (3). Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB, (4). Jumlah pendidik pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik, (5). Jumlah kepala sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah, (6). Jumlah tenaga

laboratorium/bengkel/workshop pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat, (7). Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah SMA/SMK/SLB yang memiliki ijazah SMA/ sederajat, (8). Register cagar budaya (pendaftaran, pengajuan, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan), (9). Perlindungan cagar budaya provinsi (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran, (10). Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum, (11). Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat, (12). Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukaelawanan dan kepeloporan pemuda, (13). Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan<sup>2</sup> pendidikan, (14). Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah, (15). Jumlah peserta didik sekolah menengah atas, kejuruan dan SLB yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah, (16). Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas, Kejuruan dan SLB yang menerima pembebasan biaya pendidikan, (17). Jumlah Bahan ajar yang disusun oleh tenaga pendidik, (18). Pelaksanaan 8 standar pendidikan di SMK/SMA/SLB.

#### **6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumberdaya biaya dan sumberdaya manusia. Pada Tahun 2021 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 320.241.837.620, sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 326.094.185.521 atau sebesar 98,21 %.

Untuk upaya efisiensi penggunaan sumberdaya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan pengembangan kawasan kreatif potensial sehingga mencapai 100%. Namun untuk kegiatan pengembangan SDM Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mengalami penurunan hingga 0% dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran untuk penanganan virus covid-19.

Sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah disusun sebelumnya tidak terlaksana secara optimal.

**7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2021. Program-program tersebut dilaksanakan oleh Sekretariat dan masing-masing yaitu Bidang Pembinaan SMA, Bidang Pembinaan SMK, Bidang Pembinaan GTK, Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga dan Bidang Kebudayaan. Program – program yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pengembangan Kurikulum
3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
4. Program Pengelolaan Permuseuman
5. Program Pengembangan Kebudayaan
6. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
8. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
9. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian program-program tersebut diatas dicapai melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pengelolaan Pendidikan SMA
2. pengelolaan pendidikan SMK
3. Pengelolaan Pendidikan Khusus
4. Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah



5. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi
6. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi
7. Pengelolaan Museum Provinsi
8. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten Kota Dalam Daerah Provinsi
9. Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota
10. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
11. Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
12. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
13. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
14. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga
15. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah.

#### **B. Realisasi Anggaran**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2021 sebesar Rp 222.488.455.593,- (98,60%) dari total anggaran yang dialokasikan termasuk Dana DAK fisik sebesar Rp 225.639.823.642. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 sebagai berikut :

1. APBD Belanja tidak langsung sebesar Rp. 97.753.382.028 (97,31%);
2. APBD Belanja langsung sebesar Rp. 83.285.772.453 (99,67%);
3. APBD DAK fisik sebesar Rp 55.093.162.448 (97,37%).
4. APBD DAK Non Fisik sebesar Rp 84.109.520.691 (98,37%)

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD sebesar Rp 83.285.772.453 (99,67%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program sebesar Rp 83.558.074.783,-
2. Realisasi anggaran Belanja Tidak Langsung APBD sebesar Rp. 97.753.382.028 (97,31%) dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 100.454.361.879,-
3. Realisasi anggaran belanja langsung APBD DAK Fisik sebesar Rp 55.093.162.448 (99,67%) dari total anggaran yang dialokasikan Rp.56.578.668.000
4. Realisasi anggaran belanja langsung APBD DAK Non Fisik sebesar Rp 84.109.520.691 (97,37%) dari total anggaran yang dialokasikan Rp.85.503.080.859.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3		4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah		88,65	88,65	100%			
		Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus.		861	861	100%			
		Terlestarikannya Cagar Budaya.		11	11	100%			
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		132	132	100%			
		Peningkatan prestasi olahraga		12	12	100%			
	Dana APBD						83.558.074.783	83.285.772.453	99,67
	Dana DAK Fisik						56.578.668.000	55.093.162.448	97,37
	Dana DAN Non Fisik						85.503.080.859	84.109.520.691	98,37
	Belanja Langsung						225.639.823.642	222.488.455.592	98,60
	Belanja Tidak Langsung						100.454.361.879	97.753.382.028	97,31
	Total Belanja						326.094.185.521	320.241.837.620	98,21

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Analisis efisiensi Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja		% Capaian Kinerja (= 100%)	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7
	Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas	Tingkat partisipasi warga negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah		95,35	99,54	104%
		Tingkat partisipasi warga negara usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus.				
		Terlestarikannya Cagar Budaya.				
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				
		Peningkatan prestasi olah raga				
		persentase kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi				

Analisis Efisiensi Berdasarkan tabel 3.15 diatas, kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo hanya 1 indikator yang mencapai target sebesar 104%, untuk indikator lainnya tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak ada di dalam dokumen perencanaan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Secara umum, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo telah berupaya merealisasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kinerja Tahun 2021 untuk tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan khususnya yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam bab III dapat dilihat bahwa, nilai capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2021 dengan dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja, pencapaian target kinerjanya berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, beberapa hal perlu menjadi perhatian bagi perbaikan kinerja Dinas Pariwisata kedepan diantaranya adalah :

1. Sasaran meningkatkan peran sektor pendidikan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator kinerja pertumbuhan Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16-18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Menengah dengan capaian kinerja 95.35%.
2. Sasaran menjadikan pendidikan dengan indikator Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Khusus tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak termasuk didalam dokumen perencanaan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo
3. Sasaran meningkatnya pada indikator Terlestarikanya Cagar Budaya tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak termasuk didalam dokumen perencanaan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo

4. Sasaran meningkatnya Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak termasuk didalam dokumen perencanaan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo
5. Sasaran Meningkatnya Peningkatan Prestasi Olahraga tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak termasuk didalam dokumen perencanaan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.
6. Sasaran Meningkatnya Persentase Kelulusan yang diterima Di Perguruan Tinggi tidak dapat dinilai dikarenakan indikator tersebut tidak termasuk didalam dokumen perencanaan di Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan simpulan tersebut diatas beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Gorontalo untuk peningkatan kinerjanya ke depan, adalah sebagai berikut:

1. Akan mengakomodir indikator yang belum ditetapkan dalam lampiran target indikator SAKIP.
2. Peningkatan akses layanan pendidikan menengah dan khusus
3. Peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pengembangan dan pemanfaatan budaya.
4. Peningkatan pembinaan dan prestasi olahraga.
5. Peningkatan sarana dan prasarana SMA, SMK, dan SLB
6. Peningkatan Mutu Pendidikan SMA, SMK, dan SLB
7. Peningkatan Tata Kelola Jenjang SMA, SMK, Dan SLB

Gorontalo, Februari 2022  
Kepala Dinas DIKBUDPORA



Dr. WAHYUDIN A. KATILI, S.STP, MT  
NIP. 197706251996121001

